



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam suatu keadaan untuk melakukan penelitian dengan tujuan memperoleh kebenaran dalam penelitian tersebut. Metode dalam suatu penelitian mempunyai peran penting untuk mencapai suatu tujuan, begitu pula dengan penelitian ini. Manfaat dari penyelidikan ilmiah adalah untuk mencari kebenaran ilmiah. Guna memperoleh data atau informasi penulisan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode yang terdiri sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Dari judul dan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, maka peneliti mengklasifikasi jenis penelitian ini sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian

langsung terhadap persepsi masyarakat, perkembangan suatu Hukum Islam di masyarakat dan perkembangan suatu institusi.³⁹

Peneliti melihat kepada pelaksanaan kewenangan kepala desa terhadap penyewaan tanah desa, serta penerapan penyewaan dengan sistem undian. Faktor empiris dalam penelitian ini mengintegrasikan kewenangan dan sistem penyewaan pada Desa Jatirejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Sehingga dari hasil pengumpulan data tersebut peneliti mengetahui tentang kewenangan kepala desa dan sistem penyewaan yang berlaku sesuai dengan fiqh muamalah.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif bersifat deskriptif, yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan.⁴⁰ Di samping itu juga, pendekatan deskriptif tersebut menggunakan metode pendekatan fiqh muamalah. Dalam hal ini peneliti ingin menggambarkan, memaparkan berbagai hubungan antara sesama manusia secara personal dan berbagai konsekuensinya, khususnya dalam bentuk kewenangan kepala desa terhadap penyewaan tanah desa, serta dapat melihat sistem penyewaan yang terjadi menurut fiqh muamalah.

³⁹Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2011. 17.

⁴⁰Lexy J. Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2006). 3.

C. Lokasi Penelitian

Dalam lokasi penelitian ini peneliti menggunakan lokasi di Desa Jatirejo tepatnya di Jl. Tirtorejo No. 76 Jatirejo, karena di Desa Jatirejo merupakan tempat yang paling berbeda sistem, pada penyewaan tanah kas desa dengan desa lain. Yang menggunakan sistem undian guna memberi kesempatan pada semua lapisan masyarakat desa agar bisa memanfaatkan lahan pertanian berupa sawah dengan harga yang relatif murah dan menghindari monopoli warga kaya. Akan tetapi dengan adanya undian tersebut warga kaya masih bisa memerankan monopolinya.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer:

Data primer yaitu informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan obyek penelitian yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara mendalam. Dalam penelitian ini data primer berupa hasil wawancara peneliti dengan Arifah selaku kepala desa dan Ainur Rofiq selaku sekretaris desa di Desa Jatirejo Diwek Jombang, Tunda Hariadi selaku ketua BPD, tokoh masyarakat, serta wawancara kepada pihak yang menjadi penyewa tanah.

2. Data Sekunder:

Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku fiqh muamalah, Undang-Undang tentang Otonomi Daerah, mempelajari ilmu tentang pemerintahan (tidak diperoleh langsung dari subjek peneliti), serta data

tertulis yang diperoleh dari lokasi penelitian yaitu berupa berita acara lelang tanah kas desa mulai tahun 2009-2012, dari Desa Jatirejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

3. Data Tersier :

Bahan hukum yang memberikan petunjuk atau penjelasan bermakna terhadap bahan hukum primer dan sekunder. Sumber data tersier ini diperoleh melalui website-website, foto, kamus Bahasa Indonesia maupun kamus hukum dan lain-lain sebagainya yang dapat mendukung data yang dibutuhkan peneliti.

E. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam menemukan berhasil atau tidaknya penelitian. Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dimana peneliti memilih beberapa tokoh masyarakat yang pernah memenangkan undian di tahun yang pertama dikarenakan mereka lebih mengetahui mekanisme sewanya. Untuk wawancara kepada pihak penyewa, peneliti mengambil sample satu orang pada tiap tahunnya. Oleh karenanya untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara (interview) percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan

yang dikeluarkan oleh pewawancara.⁴¹ Dalam wawancara ini penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur yaitu peneliti secara langsung mengajukan pertanyaan pada informan terkait dengan data yang diinginkan berdasarkan panduan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pihak yang menjadi objek penelitian yang terkait diantaranya pihak yang melakukan, Arifah selaku kepala desa, Ainur Rofiq selaku sekretaris desa, Tunda Hariadi selaku ketua BPD, Masykur selaku tokoh masyarakat, Mustofa selaku penyewa tanah kas desa pertama kali (penyewa tahun 2009), Abdul Aziz selaku penyewa tanah (tahun 2010), Mashudi selaku penyewa tanah (tahun 2011), Masrukan selaku penyewa tanah (tahun 2012), Sehingga dari hasil wawancara tersebut peneliti memperoleh informasi langsung terkait sistem penyewaan pada Desa Jatirejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara. Dokumentasi adalah dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.⁴² Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁴³

⁴¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi, revisi, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2005), 186.

⁴²Djam'an Satori, & Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: ALFABETA, 2011), 148.

⁴³Djam'an Satori, & Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 148.

Dalam hal ini peneliti akan memperoleh laporan pertanggungjawaban penyewaan tanah Desa Jatirejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang kepada bupati, serta catatan yang mempunyai pokok relevansinya dengan pokok bahasan penelitian.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴⁴ Dalam wawancaranya peneliti ingin mengetahui dampak kemaslahatan dan kemadharatan dari sistem undian pada penyewaan tanah desa.

F. Metode pengolahan Data

Dalam menganalisis permasalahan yang ada di penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskriptif dengan beberapa tahapan yaitu identifikasi dan klasifikasi. Peneliti dalam melakukan interpretasi menggunakan pendekatan kualitatif dan menganalisis data untuk mendapatkan keterangan yang mendalam dari objek yang bersangkutan. Adapun proses pengolahan data dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. *Editing* yaitu kerja memperbaiki kualitas data serta menghilangkan keraguan data.⁴⁵ Dalam proses editing ini dapat mengetahui korelasi data wawancara terhadap masalah yang diteliti. Sebagai penunjang data primer, data sekunder, dan data tersier. Yang hasilnya dapat mengetahui kekurangan dari data wawancara kepada pihak yang terkait dalam

⁴⁴Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2005), 192.

⁴⁵Moh., Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 346.

penyewaan tanah kas desa, serta memperbaiki data tidak baku yang diterima dari databes kantor desa.

2. *Classifying* yaitu mengklasifikasikan data-data yang telah diperoleh agar lebih mudah dalam melakukan pembacaan data sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.⁴⁶ Agar terhindar dari perluasan data, dalam hal ini peneliti mengelompokkan antara hasil wawancara BPD, kepala desa, sekretaris desa, pihak penyewa serta tokoh masyarakat. Sehingga mudah dipahami oleh pembaca.
3. *Verifying* yaitu dikonfirmasi dengan sejumlah pertanyaan agar data yang dihasilkan diketahui jelas sumbernya, hal ini amat penting dilakukan untuk menjawab pertanyaan peneliti.⁴⁷ Dalam hal ini peneliti menemui informan kembali untuk memverifikasi ulang hasil wawancaranya, agar terhindar dari kesalahan pada saat wawancara. (BPD, kepala desa, sekretaris desa, pihak penyewa dan tokoh masyarakat) pihak-pihak yang terkait dengan penyewaan tanah kas desa
4. *Concluding* yaitu pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diolah untuk mendapatkan suatu jawaban.⁴⁸ Pada tahapan keempat ini peneliti menarik kesimpulan sebagai jawaban pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah (mengkaitkan hasil wawancara antar BPD, kepala desa, sekretaris desa, pihak penyewa dan tokoh masyarakat) pihak-pihak yang terkait dengan penyewaan tanah kas desa

⁴⁶LKP2M, *Research Book For LKP2M*, (Malang: LKP2M UIN Malang, 2005), 60.

⁴⁷Nana Sudjana, Dan Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian Diperguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), 84-85.

⁴⁸Nana Sudjana, Dan Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian Diperguruan Tinggi*, 89.

G. Analisis Data

Menurut Patton analisis data yang dikutip oleh Lexy J. Moleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar.⁴⁹ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dimana dalam metode kualitatif sebagai prosedur untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau berupa penjelasan dari orang-orang serta perilaku yang diamati, yang menitikberatkan pada wawancara serta pengamatan yang mendalam.

Sedangkan metode berfikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode berfikir secara deduktif, yakni cara berfikir dan pertanyaan yang bersifat umum untuk ditarik menjadi suatu kesimpulan yang bersifat khusus.⁵⁰

Tujuan analisis adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur dan lebih berarti. Proses analisis merupakan sebuah usaha untuk menemukan jawaban atas suatu permasalahan yang sudah dirumuskan dalam sebuah penelitian.

⁴⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2002), 161

⁵⁰Jujun, Suriya, Soemantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000), 49.